

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari representasi film ayat-ayat cinta yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan Poligami Dalam Film Ayat-Ayat Cinta Menurut Perspektif Philipp Mayring

Seorang istri yang dipoligami harus mempersiapkan mental, *kelegowoan*, kejernihan hati dan fikiran, serta keikhlasan yang luar biasa. Seorang perempuan harus bisa mengerti perasaan sesama perempuan, tidak boleh mengedepankan keegoisannya. Dengan adanya poligami akan mempererat hubungan beberapa keluarga.

Poligami diperbolehkan apabila didasari untuk kepentingan orang lain dan diri sendiri, bukan untuk mencari kepuasan semata. Apabila Seorang laki-laki yang berpoligami bisa berbuat adil kepada kedua istrinya, adil dalam membagi cinta, kemesraan, harta dengan istri-istrinya, maka kelak jika seorang laki-laki tersebut menjadi pemimpin di masyarakat dia juga akan bisa berbuat adil kepada bawahannya.

Dalam diri seorang istri yang dipoligami mesti selalu muncul perasaan cemburu saat melihat suaminya sedang berduaan atau

bermesraan dengan istrinya yang lain. Sesungguhnya tidak ada seorang istri yang ingin dimadu sekalipun mengizinkan suaminya menikah lagi lantaran darurat. Meskipun seorang suami sudah berusaha berbuat adil tetap saja adil itu sangat sulit dilakukan seperti adil dalam masalah cinta dan hal-hal yang berkaitan dengannya seperti perbuatan intim dan sejenisnya.

2. Pesan Poligami Dalam Film Ayat-Ayat Cinta Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam jika ada seorang istri yang mau dipoligami. Maka dia berada dalam keterpaksaan yang menyebabkan dirinya rela dipoligami, yaitu kepercayaan terhadap ajaran agama. Karena sebagian besar perempuan sangat percaya bahwa poligami adalah ajaran agama sebagai sunah Nabi yang baik dan boleh diikuti suka atau tidak, perempuan harus rela menerimanya.

Fahri tidak memenuhi syarat poligami yang sesuai ajaran Islam yang telah ditetapkan. Yaitu alasan poligami yang dilakukan Fahri bukan karena istrinya mandul, sakit kronis melainkan poligami dilakukan untuk menyelamatkan dirinya dari penjara. Jika tidak terdapat syarat diperbolehkannya poligami maka alasan poligami menjadi gugur.

Semua istri akan merasa terganggu dan sakit hati melihat suaminya berhubungan dengan istrinya yang lain. Ketika seorang suami berpoligami, istri yang dipoligami bisa mengalami kesedihan, kecewa, yang bercampur menjadi satu.

Setiap istri berhak mendapatkan hak masing-masing dari suaminya, berupa kemesraan hubungan jiwa, nafkah berupa makanan, pakaian dan lain-lain perkara yang diwajibkan Allah kepada setiap suami.

B. Saran

Dari kesimpulan yang didapat, penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi pelaku poligami

Bagi suami yang ingin melakukan poligami hendaknya mempertimbangkan alasan-alasan yang membolehkannya berpoligami, sehingga poligami yang dilakukannya bisa sesuai dengan ajaran Islam yang telah ada.

2. Bagi lembaga perfilman

Diharapkan bisa dijadikan referensi dalam membuat film-film Islami lainnya.

3. Bagi masyarakat

Bisa dijadikan ilmu pengetahuan tentang permasalahan poligami. Dan hendaknya masyarakat lebih mengerti dan bijaksana dalam menanggapi permasalahan poligami. Sebab memang poligami hal yang tersurat kebolehan dalam Al Qur'an meskipun dengan syarat yang tidak ringan.

4. Bagi keilmuan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan berupa wawasan tentang poligami, yang selama ini masih menjadi kontroversi dilingkungan masyarakat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dilanjutkan lagi, masih banyak yang kurang dari penelitian ini. Sehingga perlu di kupas lebih dalam lagi tentang permasalahan poligami.